

## BAB VII

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Sustainability In Public Works* terhadap revitalisasi Pasar Kosambi dan Pasar Sarijadi di Kota Bandung, peneliti menyimpulkan bahwa aspek-aspek dalam *Sustainability In Public Works* terpenuhi. Tidak terpenuhinya ketiga aspek dalam *Sustainability In Public Works* ini dapat teridentifikasi dari hasil temuan peneliti sebagai berikut:

1. Aspek ekonomi di Pasar Kosambi 35% (21 orang) pedagang tidak mengalami peningkatan pendapatan setelah adanya revitalisasi. Dari 65% (39 orang) pedagang mengaku mengalami peningkatan pendapatan, namun peningkatan pendapatan ini merupakan hal yang lumrah karena adanya inflasi kenaikan harga barang. Dari 68% (41 orang) pedagang tidak mengalami peningkatan ekonomi keluarga setelah adanya revitalisasi. Fasilitas parkir yang kurang menjadi masalah karena konsumen enggan untuk berbelanja apabila parkir penuh. Fasilitas penerangan yang kurang menyebabkan lorong-lorong yang gelap dan membuat konsumen enggan berbelanja.
2. Aspek ekonomi di pasar Sarijadi 100% (25 orang) pedagang tidak mengalami peningkatan pendapatan selama revitalisasi. 100% (25 orang) ekonomi dari keluarga pedagang terganggu selama adanya revitalisasi.
3. Aspek lingkungan di pasar Kosambi Mayoritas pedagang sejumlah 83% (50 orang) pedagang mengatakan fasilitas toilet bersih tidak layak, hasil observasi juga menunjukkan hal yang sama. Namun jauh setelah peneliti mengadakan observasi pertama kali terhadap toilet tersebut, sekarang toilet tersebut telah diperbaiki sebagaimana hasil foto observasi peneliti. 80% (48 orang) pedagang mengatakan tidak tersedianya air bersih untuk menunjang kegiatan berdagang. Hasil observasi peneliti juga menemukan bahwa tidak terdapat adanya fasilitas keran air untuk mencuci pada lapak yang menjual

makanan mentah. 80% (47 orang) pedagang mengatakan fasilitas tempat sampah yang kurang layak. Hasil observasi peneliti juga menemukan bahwa tidak adanya fasilitas pembuangan sampah yang layak. 52% (31 orang) pedagang mengatakan tidak terdapat fasilitas sirkulasi udara yang layak. Namun 48% (29 orang) mengaku terdapat fasilitas sirkulasi udara yang layak. Berdasarkan hasil observasi kios/lapak dari pedagang mempengaruhi hal tersebut.

4. Aspek lingkungan di pasar Sarijadi: 100% pedagang mengaku tidak ada fasilitas toilet bersih, air bersih yang disalurkan melalui keran, dan tempat sampah selama revitalisasi. Berdasarkan hasil observasi hal ini dikarenakan gedung pasar Sarijadi yang memang sedang direvitalisasi.
5. Aspek keadilan di pasar Kosambi: 100% (60 orang) pedagang hasil wawancara mengaku bahwa uang sewa sesudah revitalisasi naik. 100% (60 orang) pedagang hasil wawancara mengatakan tidak terdapat adanya cicilan untuk membayar harga sewa kios yang naik. 75% (45 orang) pedagang hasil wawancara mengakui bahwa luas kios sama dengan sebelum revitalisasi. Sisanya sebesar 25% merupakan pedagang dengan kios dibagian depan yang mempunyai luas kios yang paling besar dan tidak terkena revitalisasi. 97% (58 orang) hasil wawancara mengatakan bahwa mereka merupakan pedagang lama sehingga mendapatkan prioritas untuk memperoleh kembali kios setelah adanya revitalisasi. Semua pedagang wanita(24 orang) dipasar Kosambi merupakan pedagang lama sehingga juga mendapatkan prioritas untuk memperoleh kembali kiosnya setelah revitalisasi.
6. Aspek keadilan di pasar Sarijadi: 100% (25 orang) pedang hasil wawancara mengaku uang sewa kios/lapak yang masih terjangkau selama adanya revitalisasi. 100% mendapat luas kios/lapak yang sama selama revitalisasi dan mendapatkan prioritas, hal itu dikarenakan semua pedagang yang masih berdagang disana merupakan pedagang lama termasuk ke 4 pedagang wanita yang tersisa.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah revitalisasi Pasar Tradisional Kosambi dan revitalisasi Pasar Tradisonal Sarijadi belum *sustainable*. Hal ini dikarenakan 3

prinsip-prinsip *Sustainability In Public Works* tidak ada yang terpenuhi. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip yang ada dalam *Sustainability In Public Works* tidak ada yang digunakan dalam revitalisasi Pasar Tradisional Kosambi dan Pasar Tradisional Sarijadi.

## **7.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut adalah saran yang diusulkan peneliti yang berkaitan dengan revitalisasi pasar Kosambi dan Sarijadi di Kota Bandung:

### **7.2.1 Saran setelah revitalisasi:**

- Perlu adanya fasilitas mencicil untuk para pedagang ketika harga kios/lapak naik setelah adanya revitalisasi.
- Setelah revitalisasi sebaiknya harga kios/lapak tidak naik atau tetap.
- Setelah revitalisasi sebaiknya ada pemeliharaan terhadap fasilitas – fasilitas pendukung kegiatan berdagang. Seperti lampu lorong, tempat sampah dan toilet.
- Perlu adanya fasilitas area lahan parkir yang luas, karena dengan lahan parkir yang luas dapat menarik banyak konsumen yang dapat meningkatkan pendapatan pedagang.
- Perlunya fasilitas keran yang mengalirkan air bersih untuk mendukung kegiatan jual-beli pedagang makanan mentah.
- Perbaikan pada fasilitas toilet bisa dilakukan, seharusnya perbaikan pada fasilitas-fasilitas pendukung lain juga bisa dilakukan.

### **7.2.2 Saran selama revitalisasi:**

- Selama revitalisasi sebaiknya pihak pengelola dan PD Pasar mencarikan tempat pengganti bagi para pedagang yang kios/lapaknya terkena revitalisasi. Dengan luas yang sama dan fasilitas pendukung yang layak pula.
- Perlunya pembuatan fasilitas tempat pembuangan sampah sementara selama revitalisasi berjalan

- Perlunya pembuatan fasilitas keran yang mengalirkan air bersih sementara untuk mendukung kegiatan jual-beli pedagang makanan mentah

## Daftar Pustaka

### Buku

- B.Miles Mathew, A.Huberman Michael dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. 3th ed. USA: SAGE Publications Inc.2014
- Creswell and Plano Clark dalam Lawrence, *Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research*, Springer, 2013.
- Dana Lynn Driscoll, *Introduction to Primary Research: Observations, Surveys, and Interviews*, 2011.
- John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2009.
- June True dalam Rick Yount, *Research Design and Statistical Analysis for Christian Ministry*, 2006.
- R. A.Musgrave dan P B. Musgrave, *Public Finance In Theory And Practice*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, 1980.
- Moleong. Lexy.J,*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004,330.
- Nigel Mathers, Nick Fox and Amanda Hunn, *Trent Focus for Research and Development in Primary Health Care : Using Interviews in a Research Project*. Trent Focus Group. 1998.
- Setiawan N, Diktat *Metodologi Penelitian Sosial “ Teknik Sampling “*, Departemen Pendidikan Nasional Inspektorat Jenderal, 2005.
- Sharan B.Merriam, *Qualitative Research : A Guide to Design and Implementation*. San Fransico; Jossey-Bass,2009.
- Sharan B. Merriam, *Introduction to Qualitative Research*, Jossey-Bass. San Fransisco, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Silalahi U, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung; PT Refika Aditama, 2010.
- Susan M.Opp dan J L.Osgood, JR., *Local Economic Development And The Environment*. Northwest, CRC Press, 2013.
- Thomas A Schwandt, *Theory and concepts in Quality Research*, New York: Teacher College Press, 1993.

**Website**

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. 2016. Permendagri No 70 tahun 2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern diakses di :  
<http://jdih.kemendag.go.id/id/regulations?year=2013&group=&type=124&q=pedoman+penataan+dan+pembinaan>

Pasar Sarijadi Mulai Dibangun, diakses dari <http://infobandung.co.id/pasar-sarijadi-mulai-dibangun/>, pada 8 Januari 2017